

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam merupakan sekolah swasta yang berada di Kota Batam, tepatnya kompleks diperumahan Cendana Batam, kelurahan Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau. Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam telah beroperasi pada 20 Oktober 2005 dengan nomor izin operasional 526/421.1 TGL 20 OKTOBER 2005. dengan nomor NSPN sekolah 11001681 sekolah swasta, sekolah ini telah terakreditasi A. SDS Cendana Batam ini adalah salah satu usaha dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Cendana (YPIC) Batam dibawah kepemimpinan ketua Yayasan Hj. Dahniarti. N, M.si

Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam hingga sekarang sudah pernah dipimpin (dikepalai) oleh tujuh orang yaitu :

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SDS Cendana Batam

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Menjabat
1	Suprianto, S.Pd	2004 - 2007
2	Dra. Ratna Yetti	2007- 2009
3	Raden B. Cahya Adi, SH	2009- 2017
4	M. Nur Saifuddin, S.Pd.I	2017- 2017
5	Indra Noviana, M. Pd	2017- 2018
6	Darsono, S.Pd	2018- 2023
7	Amiruddin, S.Pd	2023- Sekarang

Sumber : Dokumen SDS Cendana Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Profil SDS Cendana Batam

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD CENDANA
2	NPSN	:	11001681
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	Perum. Cendana Batam Centre
	RT / RW	:	
	Kode Pos	:	29464
	Kelurahan	:	Belian
	Kecamatan	:	Kec. Batam Kota
	Kabupaten/Kota	:	Kota Batam
	Provinsi	:	Prov. Kepulauan Riau
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	104
2. Data Lengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	526/421.3.DD/2005
8	Tanggal SK Pendirian	:	1910-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	526/421.1 TGL 20 OKTOBER
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2005-10-20
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	1062000797
14	Nama Bank	:	BANK RIAU
15	Cabang KCP/Unit	:	BATAM
16	Rekening Atas Nama	:	SD CENDANA
17	MBS	:	Tidak
18	Luas Tanah Milik (m ²)	:	1
19	Luas Tanah Bukan Milik (m ²)	:	450000
20	Nama Wajib Pajak	:	YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM CENDANA BATAM
21	NPWP	:	843816588225000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	778475697
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	sdendanabatam@gmail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari penuh (5 h/m)
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	22999
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Amiruddin, S.Sos
32	Operator Pendataan	:	DUWI JATNO
33	Akreditasi	:	A

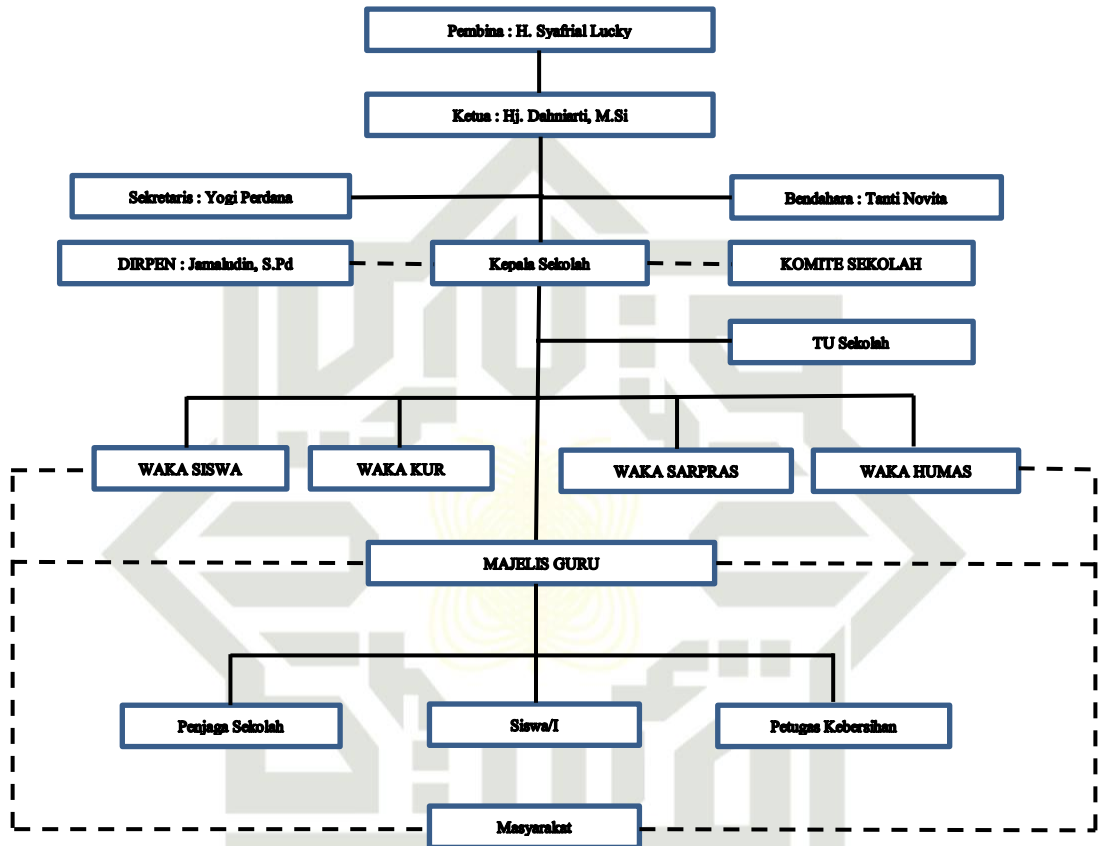
Sumber : Data Dapodik SDS Cendana Batam Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Dasar Sawasta Cendana Batam ini memiliki bagan struktur organisasi sebagai berikut :

Gambar 4.1



2. Letak Geografis Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Letak geografis Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam berada di daerah Kecamatan Batam Kota Jl. Raja Ali Kelana RT 05 RW 23 Kelurahan Belian Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Sekolah Dasar Swasta Cendana dapat dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua. Adapun mengenai batas letak Sekolah Dasar Swasta Cendana Kecamatan Batam Kota adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bengkong
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sungai Beduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Baja
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Nongsa

Letak batas-batas lokasi Sekolah Dasar Swasta Cendana jika diperhatikan sangat strategis dan mendukung untuk suasana kegiatan pembelajaran. Tempatnya tenang karena jauh dari pusat keramaian kota dan Kecamatan. Sekolah Dasar Swasta Cendana mempunyai halaman sekolah yang lebih luas jika dibandingkan dengan sekolah lain yang berada di Kecamatan Batam Kota, sedangkan bentuk lokasi tanah di SDS Cendana Batam datar.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Sebagai satuan pendidikan dibawah binaan dinas pendidikan kota Batam, maka SDS Cendana Batam tentunya memiliki Visi, Misi, serta tujuan sebagai kerangka acuan dalam menjalankan pendidikan. Visi, Misi dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut¹⁰⁸ :

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Unggul, Berilmu, Beramal dan Berakhlakul Karimah” visi ini diakronimkan dengan UMUAMALAH (Unggul, Berilmu, Berakhlakul Karimah).

¹⁰⁸DOKUMEN I Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD Cendana Batam (Kota Batam, 2022), h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka rumusan misi yang ditetapkan adalah :

1. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari- hari.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien, produktif dan menyenangkan.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah secara interaktif.
4. Memberikan teladan siswa dalam beribadah dan kegiatan sehari- hari yang Islami.
5. Mengembangkan kompetensi dan keterampilan mengejar guru sehingga pelaksanaan pembelajaran yang efektif, efisien, dan produktif serta menyenangkan dapat terwujud.
6. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk bidang keagamaan dalam upaya menanamkan dasar- dasar kemahiran dalam bidang agama Islam.
7. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler untuk bidang olah raga dalam upaya mengembangkan fisik motoric.
8. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk bidang penalaran dan penelitian dalam upaya pengembangan bidang pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabilitas, professional, dan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
10. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.

4. Tujuan Satuan Pendidikan**1. Tujuan Pendidikan Nasional**

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Dasar

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Tujuan Pendidikan Umum

“Trebentuknya manusia yang berkepribadian muslim yang semua aspek- aspek kehidupannya berlandaskan kepada ajaran Islam dan seluruh aktivitasnya diyakini ibadah dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT dan penyerahan diri kepada-Nya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan Khusus

“Mempersiapkan cendikiawan muslim yang bertauhid, kompetitif, berakhlakul karimah, cakap, terampil, mandiri, percaya diri, berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, berfikiran bebas dan berguna bagi agama, masyarakat, Negara Republik Indonesia serta mampu menerapkan Ajaran Islam dalam kehidupan sehari- hari.

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Sekolah Dasar Sawasta Cendana Batam memiliki kepala sekolah dan tenaga pendidik serta tenaga kependidikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Guru SDS CendanaBatam

No	Nama	Status Guru/ Pegawai	Ijazah Tertinggi		Sertifikasi	
			Jurusan	Ijazah	Sudah	Belum
1	Amiruddin, S.Sos	Kepsek	Sosial	S1		
2	Yenal Amrizal, S.Pd	Waka Kur	Geografi	S1		
3	Ul Amri, S.Pd	WakaSis	Olahraga	S1	√	
4	Salmaituti, S.Pd	WakaHumas	B.Indo	S1		
5	Arifah Nurlaili, S.Pd	WakaSarpras	PGSD	S1	√	
No	Nama	Status Guru/ Pegawai	Ijazah Tertinggi		Sertifikasi	
			Jurusan	Tahun	Sudah	Belum
6	Darsono, S.Pd	Guru	B.Ingggris	S1		
7	Desmaniar, S.Pd	Guru	PGSD	S1		
8	Flora Marpaung, A.Md	Guru	PGSD	D3		
9	Vefridawati, S.Pd	Guru	PGSD	S1		
10	Nurmiwanti, S.Pd	Guru	PGSD	S1	√	
11	Melly Febriyanti, S.Pd	Guru	Ekonomi	S1		
12	Nirmalinda	Guru	PGSD	S1		
13	Epiyarni, A.Ma.Pd	Guru	Akuntan	D2		
14	Chabibullah	Guru	PGSD	S1		
15	Juslaini, S.Pd	Guru	Biologi	S1		
16	T.R.E Budi A, S.Pd	Guru	PGSD	S1		
17	Afridoni, S.Pd.I	Guru	PAI	S1		
18	Duwi Jatno, S.Pd.I	Guru	PAI	S1		
19	Khanafi, S.Pd.I	Guru	PAI	S1		
20	Roma Suhendra, S.Ak	Guru	Akuntan	S1		
21	Rola Trina P. S.Pd	Guru	PGSD	S1		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Wahyuni	TU	-	SMA		
23	Nanang Gusnadi	Kebersihan	-	SMA		
24	Ramadhan	Security	-	SMA		

Sumber : Arsip SDS Cendana Batam, Diambil Dari Tata Usaha SDS Cendana Batam

6. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Swasta Cendana sama halnya yang digunakan di sekolah umum lainnya, yaitu merujuk pada kurikulum K13. Kurikulum di Sekolah Dasar Swasta Cendana dibagi atas dua kelompok yaitu :

- a. Kurikuler (Program Inti) Program ini merupakan program yang wajib diikuti oleh seluruh siswa/ siswi yang berisi materi pelajaran wajib yang mengarah atau spesifik.
- b. Kegiatan Ekstra Kurikuler Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan Ekstra kurikuler di Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam tersebut yaitu:

1. Kegiatan keagamaan,
2. Kegiatan Budi Pekerti (Akhlak)
3. Muhadarah
4. Olahraga
5. Kesenian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Karate
7. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
8. Conversation
9. Sains

7. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan, mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Jumlah Sarana dan Prasarana SDS CendanaBatam

No	Keadaan Gedung	Jumlah	Kondisi/ Keadaan			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	15	15	-	-	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	
3	Ruang Guru	1	1	-	-	
4	Ruang TU	1	1	-	-	
5	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	
6	Mushola	1	1	-	-	
7	Ruang UKS	1	1	-	-	
8	Kamar Mandi Guru	2	2	-	-	
9	Kamar Mandi Siswa	16	16	-	-	
10	Pos Satpam	1	1	-	-	
11	Gudang	1	1	-	-	
12	Lapangan Sepak Bola	1	1	-	-	
13	Lapangan Basket	1	1	-	-	
14	Lapangan Upacara	1	1	-	-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Lab Komputer	-	-	-	-	
16	Laptop/ computer	6	6	-	-	
17	Internet	1	1	-	-	

Sumber : Dokumen SDS Cendana Batam Tahun 2022

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana utama Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam sudah terpenuhi, saat ini yang perlu adalah pengadaan computer/ laptop dan laboatorium komputer guna mendukung pelaksanaan Aseesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang lebih baik.

8. Siswa Sekolah Dasar Swasta Cendana Batam

Keadaan siswa-siswi menggambarkan berapa jumlah siswa dalam satu tahun ajaran selama 12 bulan dengan datanya sebagai berikut :

Tabel 4.5 Siswa SDS Cendana Batam

No	Kelas	Jenis Kelamin		Rombel	Jumlah
		L	P		
1	Kelas 1	31	26	2	57
2	Kelas 2	28	29	2	57
3	Kelas 3	37	26	3	63
4	Kelas 4	29	15	2	44
5	Kelas 5	40	30	3	70
6	Kelas 6	40	36	3	76

Sumber : Arsip SDS Cendana Batam, Diambil Dari Tata Usaha SDS Cedana Batam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam.

Perencanaan akademik memegang peranan penting dalam mencapai suatu tujuan dari satuan pendidikan agar dapat menjadi penentu dan pemberi arah terhadap tujuan dari satuan pendidikan yang ingin dicapai. Dengan adanya perencanaan yang matang dan disusun atau direncanakan dengan sebaik mungkin tentunya akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap ketercapaian tujuan dari satuan pendidikan tersebut.

Sebagai seorang kepala sekolah disatuan pendidikan tentunya kepala sekolah harus mempunyai berbagai kemampuan dan kelebihan untuk mengelola satuan pendidikan yang dipimpinnya, kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan manajemen akademik yang baik karena salah satu fungsi kepala sekolah adalah sebagai seorang manajer.

Untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), tentunya kepala sekolah memerlukan manajemen akademik yang baik sehingga dapat mencapai tujuan peningkatan mutu tenaga pendidik. Terkait bagaimana manajemen akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dijelaskan oleh kepala sekolah (KS) dalam wawancara sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentunya kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola lembaga, karena kepala sekolah akan mengatur sumber daya manusia, sarana dan prasarana keuangan dan semua harus tertib dan rapi dengan melibatkan warga sekolah¹⁰⁹.

Dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bahwa kepala sekolah tentunya harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, karena banyaknya stekholder yang harus dikelola demi mencapai peningkatan mutu tenaga pendidik melalui Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana. Kemampuan manajemen akademik kepala sekolah juga disampaikan oleh wakil bidang kurikulum (waka Kur) dalam wawancara sebagai berikut :

Secara umum manajemen akademik kepala sekolah itu sama, dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kontrol/ evaluasi¹¹⁰.

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru dalam wawancara sebagai berikut :

Kepala sekolah mempunyai manajemen akademik dalam mengelola lembaga untuk mencapai tujuan dari lembaga tersebut¹¹¹.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah seorang proktor dan juga guru dalam pelaksanaan Asessmen kompetensi Minimum (AKM) dalam wawancara sebagai berikut :

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd', *Senin 27 Maret 2023 Di Ruang Kepala Sekolah*.

¹¹⁰ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd', *Selasa 28 Maret 2023 Di Ruang Majelis Guru*.

¹¹¹ 'Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V', *Rabu 29 Maret 2023 Di Ruang Kelas*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen akademik, meskipun semua fungsi manajemen akademik tersebut belum berjalan dengan baik¹¹².

Dari penjelasan wakil bidang kurikulum, guru dan proktor tersebut dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah tentunya menjalankan fungsi manajemen akademik dalam proses pencapaian tujuan peningkatan mutu tenaga pendidik melalui Asessmen Kompetensi Minimum (AKM).

Berkaitan dengan fungsi- fungsi manajemen akademik tersebut, tentunya kepala sekolah sebagai Top manajemen di satuan lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, karena dengan perencanaan mutu tenaga pendidik yang baik maka hasil AKM tentunya juga akan lebih baik. Dalam pelaksanaan AKM kepala sekolah juga telah membuat perencanaan dengan mengadakan rapat majelis guru. Karena sebagai kepala sekolah harus secara aktif menyusun program sekolah dengan baik. Hal ini juga disampaikan dalam wawancara sebagai berikut : Kepala sekolah dalam pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) membuat perencanaan yang merupakan program sekolah dan untuk mencapai kemajuan sekolah¹¹³.

Hal yang sama juga disampaikan oleh waka kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

Kepala sekolah membuat perencanaan dengan rapat jauh- jauh hari dalam pelaksanaan Asessmen kompetensi Minimum (AKM)¹¹⁴.

¹¹² ‘Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM,Bapak Duwi Jatno, S.Pd’, *Kamis 30 Maret 2023 Di Ruang Majelis Guru.*

¹¹³ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga disampaikan oleh guru dalam wawancara sebagai berikut :

Kepala sekolah ada membuat perencanaan dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dengan membagi tugas mengajar guru disetiap awal tahun pelajaran, membuat Surat Keputusan (SK), diadakannya rapat dengan majelis guru¹¹⁵.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Proktor Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dalam wawancara sebagai berikut :

Kepala sekolah ada membuat perencanaan terutama dalam pembentukan panitia dengan adanya Surat Keputusan (SK)¹¹⁶.

Dengan demikian mengenai bagaimana fungsi manajemen akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui Asesmen kompetensi Minimum (AKM) dilakukan dengan membuat perencanaan program yang tertuang dalam program sekolah dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dari studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin 20 Maret 2023, dimana peneliti menemukan Surat Keputusan (SK) pembagian tugas guru dalam mengajar selama satu tahun ajaran, berkaitan dengan AKM peneliti juga menemukan Surat Keputusan (SK) pembentukan panitia pelaksana

¹¹⁴ ‘Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd’,.

¹¹⁵ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’,.

¹¹⁶ ‘Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM, Bapak Duwi Jatno, S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asessmen Kompetensi Minimum (AKM), notulen rapat majelis guru, serta foto kegiatan rapat majelis guru.

Akan tetapi studi dokumentasi peneliti, kepala sekolah tidak memasukan peningkatan mutu tenaga pendidik dan AKM ke dalam program sekolah tersebut yaitu dalam Rincian Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) atau Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) yang pada nantinya akan menjadi bahan acuan pembiayaan.

Berdasarkan wawancara, studi dokumen dan observasi yang peneliti lakukan dari seluruh temuan mengenai perencanaan akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) dilakukan melalui tahapan :

1. Kepala sekolah mengadakan rapat bersama manjelis guru pembahasan tentang program yang akan dijalani.
2. Kepala sekolah dalam pembentukan panitia AKM melakukan verifikasi panitia yang memiliki kemampuan IT.
3. Kepala sekolah setiap memulai tahun ajaran baru membuat perencanaan dengan membuat SK pembagian tugas guru.
4. Didalam rapat kepala sekolah mengidentifikasi gagasan dari majelis guru guna penyusunan Rencana Kegiatan Anggran Sekolah (RKAS), akan tetapi proses peningkatan mutu guru tidak dimasukan di dalam RKAS atau RAPBS.
5. Kepala sekolah merumuskan kebijakan dan berdiskusi dengan ketua Yayasan Pendidikan Islam Cendana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepala sekolah mengadakan rapat pembentukan panitia AKM
7. Kepala sekolah mengeluarkan Surat Keputusan (SK) pembentukan panitia pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

2. Pengorganisasian akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam

Pengorganisasian akademik kepala sekolah merupakan suatu hal sangat penting dilakukan dan tidak dapat dipisahkan dari sekolah untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Pengorganisasian adalah proses penciptaan kerja sama antara dua orang atau lebih sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Pada SDS Cendana Batam pengorganisasian secara umum dapat dilihat dari pembagian kerja yang sesuai dan logis, pemberian wewenang yang jelas. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah :

Struktur organisasi SDS Cendana Batam memiliki kejelasan dan terstruktur dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi yang telah dibuat. Mulai dari ketua Yayasan, Direktur pendidikan, Wakil kepala sekolah, majelis guru, siswa dan masyarakat. Terkhusus pelaksanaan AKM kepala sekolah juga membentuk panitianya¹¹⁷.

Dalam pengorganisasian AKM, hal yang sama juga disampaikan oleh wakil bidang kurikulum sebagai ketua panitia dalam kegiatan AKM dalam wawancara sebagai berikut :

¹¹⁷ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya, kepala sekolah ada melakukan pengorganisasian dengan membentuk panitia AKM dalam satuan pendidikan ini, agar semua sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta kelompok kerja guru masing-masing dan kepala sekolah juga telah membentuk panitia¹¹⁸.

Hal yang sama juga disampaikan oleh majelis guru dalam wawancara sebagai berikut :

Kepala sekolah secara umum, memang telah melakukan pengorganisasian dari sisi pembagian tugas mengajar, dalam pelaksanaan AKM kepesek juga telah membentuk panitia AKM, akan tetapi dalam pembentukan panitia AKM ini, kepala sekolah belum melakukan pengorganisasian dengan baik, karena guru kelas V (lima) dalam kepanitiannya tidak dilibatkan, sedangkan AKM itu sampelnya diambil dari peserta didik kelas V (lima)¹¹⁹.

Hal yang sama juga disampaikan oleh majelis guru sekaligus proktor dalam pelaksanaan AKM dengan wawancara :

Memang telah melakukan pengorganisasian dari sisi pembagian tugas mengajar, untuk pelaksanaan AKM juga kepala sekolah telah membentuk panitia AKM¹²⁰.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kepala sekolah dalam pelaksanaan AKM, telah melakukan pengorganisasian seluruh stekholder yang terlibat, hanya saja dari studi

¹¹⁸ ‘Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd’,.

¹¹⁹ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’,.

¹²⁰ ‘Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM, Bapak Duwi Jatno, S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi peneliti kepala sekolah tidak membuat Jobs Deskriptor masing-masing dari stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan AKM tersebut.

Dalam melakukan pengorganisasian panitia AKM, kepala sekolah juga melakukan verifikasi terhadap panitia yang akan ditempatkan, hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Ya, kepala sekolah ada melakukan verifikasi panitia, karena tentunya yang menjadi panitia adalah guru yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan, seperti kemampuan menggunakan IT.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kurikulum, yang sekaligus sebagai ketua panitia pada AKM dalam wawancara sebagai berikut :

Dalam pembentukan panitia, kita melakukan verifikasi agar guru yang menjadi panitia, yang dapat mendukung proses penyelenggaraan AKM ini tentunya yang memiliki kompetensi dalam bidang informasi teknologi.

Dari hasil wawancara peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah setelah melakukan rapat dengan majelis guru mengenai pelaksanaan AKM, kemudian kepala sekolah melakukan verifikasi panitia yang memiliki kompetensi IT yang baik sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam.

Berkaitan dengan mutu tenaga pendidik di SDS Cendana Batam mutu tenaga pendidik dari sisi kompetensi dan kualifikasi masih perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan karena masih adanya guru yang belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan yang secara otomatis tentunya akan berpengaruh dalam sisi kompetensi sebagai tenaga pendidik hal ini diungkapkan oleh kepala sekolah melalui wawancara :

Kualifikasi tenaga pendidik di SDS Cendana masih ada yang belum memenuhi standar kualifikasi, tentunya kompetensi belum memadai karena tidak linearnya tenaga pendidik¹²¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Guru masih ada yang tidak memenuhi standar kualifikasi sebagai tenaga pendidik, dan tentunya juga ada konsekuensi dengan standar kompetensi yang dimilikinya¹²².

Dari studi dokumentasi yang peneliti lakukan berkaitan dengan standar kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik, maka memang masih ada guru yang belum memenuhi standar kualifikasi sebagai pendidik, peneliti mendapatkan dari 20 orang tenaga pendidik masih ada 8 orang tenaga pendidik yang tidak memiliki linearitas pendidikan yang tentunya sangat berpengaruh terhadap kompetensi sebagai seorang pendidik.

Untuk keberlangsungan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi masing- masing baik guru maupun panitia AKM, maka tentunya kepala sekolah harus membuatkan job description, dari hasil wawancara peneliti mendapatkan sebagai berikut :

¹²¹ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya, kepala sekolah ada membuat job dekrption dari tugas dan fungsi panitia yang terlibat dalam AKM¹²³.

Wawancara dengan guru dan proctor bahwa kepala sekolah setelah membentuk panitia membuat job description, dari hasil wawancara sebagai berikut :

Ya, kepala sekolah ada membuat job description dari panitia AKM sehingga dapat dipahami tugas dan fungsi masing- masing panitia¹²⁴.

Dari hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan langkah kepala sekolah berikutnya agar seluruh panitia berjalan sesuai dengan aturan yang ada maka, kepala sekolah mengarahkan guru dengan job description yang telah dibuat sehingga panitia dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam mengorganisasikan tenaga pendidik dalam mendukung pelaksanaan AKM, kepala sekolah melakukan dengan cara membagi tugas tenaga pendidik dan kepala sekolah menjalankan tugas dan fungsinya serta dibantu oleh para wakil kepala sekolah dalam proses pengorganiasian. Hasil wawancara dengan kepala sekolah :

Dalam mengorganisasikan tenaga pendidik kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, membagi tugas dan fungsi tenaga pendidik, dan membuatkan SK ke panitiaan¹²⁵.

¹²³ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

¹²⁴ ‘Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM,Bapak Duwi Jatno, S.Pd’,.

¹²⁵ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kepala sekolah membentuk kepanitiaan AKM, tentunya langkah terakhir kepala sekolah adalah menggerakkan kepanitiaan, hasil wawancara peneliti sebagai berikut :

Kepala sekolah menggerakkan seluruh stekholder sekolah, baik tenaga pendidik maupun kepanitiaan AKM dengan memberikan motivasi, mengarahkan panitia/ membimbing kepanitiaan, dan yang tak kalah penting adalah dengan adanya uang honor bagi tenaga pendidik.

Dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan obeservasi peneliti maka dapat disimpulkan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM di SDS Cendana Batam adalah :

1. Kepala sekolah menentukan struktur organisasi lembaga secara umum.
2. Kepala sekolah melakukan verifikasi panitia AKM sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
3. Kepala sekolah membentuk panitia AKM
4. Kepala sekolah harusnya membuat job description
5. Kepala sekolah mengerakan kepanitiaan dengan memberikan motivasi yang baik.

Agar lebih terperinci maka Organisasi sekolah di SDS Cendana Batam bertugas untuk mengorganisasikan pelaksanaan proses yang terkait secara langsung dengan proses KBM untuk mempersiapkan peserta didik dalam pelaksanaan AKM, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberlangsungan proses KBM dan koordinasi organisasi sekolah. Kepala sekolah juga berhak untuk melakukan hubungan dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal yang berhubungan langsung dengan proses KBM, seperti dengan wali kelas, Dinas Pendidikan, dan lain-lain.
- b. Wakil kepala sekolah, bertugas sebagai pembantu kepala sekolah sesuai dengan bidangnya. Wakasek 1 menangani kurikulum, wakasek 2 menangani kesiswaan, wakasek 3 menangani sarana, dan wakasek 4 menangani hubungan masyarakat (humas).
- c. Bendahara sekolah, bertugas bagian keuangan sekolah yang mengurus seluruh urusan administrasi keuangan sekolah termasuk di dalamnya proses transaksi keuangan sesuai dengan sistem manajemen keuangan. Bendahara sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
- d. Koordinator-koordinator, adalah guru yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas khusus menjadi koordinator bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan, bertugas merancang, melaksanakan, dan berkoordinasi serta mengevaluasi bidang tugas yang diberikan dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah. koordinator di SDS Cendana Batam antara lain : (1) koordinator tim pengembang kurikulum, (2) Panitia kegiatan yang dibentuk dengan hasil rapat ketika akan melakukan kegiatan.
- e. Wali kelas, bertugas dan bertanggung jawab atas kelangsungan proses KBM di kelas dan mengkoordinasi guru lain yang ditugaskan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar di kelas tersebut. Wali kelas bertanggungjawab kepada kepala sekolah.

Berkaitan dengan pengorganisasian tenaga pendidik di SDS Cendana Batam, bahwa pengorganisasian belum dilakukan secara baik.

Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah dalam wawancara sebagai berikut :

Memang penempatan tenaga pendidik tidak sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki¹²⁶.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil bidang kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

Penempatan tenaga pendidik memang belum sesuai dengan standar kualifikasi dan kompetensi, karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada¹²⁷.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Penempatan guru di SDS Cendana Batam tidak sesuai dengan standar kualifikasi dan koempetensi yang ada¹²⁸.

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh seorang guru dan sekaligus proktor dalam pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam dalam wawancara sebagai berikut :

¹²⁶ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

¹²⁷ ‘Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd’,.

¹²⁸ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penempatan tenaga pendidik belum sesuai dengan standar kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki¹²⁹.

Dari hasil wawancara mengenai pengorganisasian di SDS cendana Batam secara umum tersebut diperkuat dengan adanya dokumen struktur organisasi yang terpajang di dinding sekolah secara besar, mulai dari ketua yayasan, kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan, berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah baik bidang kurikulum, sarana dan prasarana, bidang kesiswaan, serta wakil bidang humas dan yang paling penting berkoordinasi dengan majelis guru dan siswa. Setiap unit yang diberikan semua mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing. Semua harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dan yang paling terpenting dari setiap unit adalah mengerti dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

3. Pelaksanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam.

Pelaksanaan akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM, merupakan suatu proses yang harus dilakukan atau kegiatan yang dikerjakan secara sistematis dan terukur sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam mendukung peningkatan hasil AKM yang lebih baik. Tentunya sebelum melaksanakan AKM kepala sekolah membuat prosedur AKM dan

¹²⁹ 'Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM, Bapak Duwi Jatno, S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahasnya dengan kepanitiaan, hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Ya, ada membuat prosedur AKM, yang diberikan langsung oleh kemendikbud yang dikenal dengan POS AN dan kepala sekolah mengkoordinasikan itu dengan dinas pendidikan, K3S, guru, orang tua melalui rapat dan untuk siswa disampaikan melalui wali kelas¹³⁰.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kurikulum yang sekaligus ketua panitia AKM, dalam wawancara sebagai berikut :

Kepala sekolah dan panitia mendapatkan prosedur AKM dari kemendikbud yang dikenal dengan POS AN dan kami mempelajari itu, serta kami sampaikan kepada guru, orang tua dan siswa baik dalam rapat dan dikelas masing- masing bagi siswa¹³¹.

Dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti juga diperoleh informasi bahwa memang prosedur AKM diberikan langsung oleh Kemendikbud dan sekolah telah memberikan informasi itu kepada guru, orang tua dan siswa, untuk mengkoordinasikan prosedur AKM tersebut disampaikan melalui surat, rapat bersama, info group WA dan wali kelas.

Peningkatan mutu tenaga pendidik harus dilakukan oleh kepala sekolah terutama dalam kompetensi pedagogik yang dapat menopang peningkatan hasil AKM yang lebih baik. Tentunya kepala sekolah harus membuat suatu terobosan untuk mewujudkan itu baik dengan pelatihan maupun non pelatihan. Pelaksanaan akademik kepala sekolah dalam

¹³⁰ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

¹³¹ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenel Amrizal, S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu tenaga pendidik di SDS Cendana Batam dilakukan dengan cara memberikan bimbingan atau arahan oleh kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah :

Pelaksanaan dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, kita hanya memberikan arahan dan bimbingan kepada guru, karena memang kita sangat jarang mengadakan pelatihan apalagi dengan sertifikasi yang kuotanya sangat terbatas¹³².

Hal ini juga didukung oleh wakil dan guru bahwa :

Memang kita hanya memberikan bimbingan dan arahan kepada guru, karena kita sangat jarang mengadakan pelatihan, dan kalau sertifikasi juga sangat sulit¹³³.

Berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru peneliti mendapatkan hasil dalam wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Untuk peningkatan kompetensi pedagogik guru dengan pelatihan memang pernah dilakukan akan tetapi hanya untuk kemampuan literasi dengan mengirimkan satu orang guru, sementara pelatihan numerasi dan survey karakter belum pernah dilakukan serta pelatihan proktor itupun masih belum maksimal¹³⁴.

Hal yang sama juga peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum :

¹³² 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

¹³³ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd',.

¹³⁴ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan pernah dilakukan, hanya untuk kompetensi literasi dan untuk proctor, tetapi untuk guru secara keseluruhan belum pernah dilakukan¹³⁵.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru kelas dalam wawancara sebagai berikut :

Ada pelatihan bagi guru hanya kompetensi literasi sementara numerasi belum ada, dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mendukung perbaikan hasil AKM¹³⁶.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru pernah dilakukan akan tetapi tidak menyeluruh terhadap aspek penilaian AKM hanya saja dari sisi kompetensi literasi. Sementara dalam peningkatan kompetensi karakter siswa kepala sekolah memiliki program pembinaan karakter bagi tenaga pendidik, dan siswa.

Jika kompetensi guru di SDS Cendana Batam dilihat dari sisi kepribadian peneliti dalam wawancara dengan kepala sekolah mendapatkan hasil sebagai berikut :

Kepribadian guru di SDS Cendana Batam bermacam- macam, akan tetapi kepribadian secara umum tenaga pendidik cukup bagus hal ini dapat dilihat dari akhlak guru yang baik dan tidak ada yang berperilaku bertentangan dengan norma agama ataupun norma hukum¹³⁷.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

¹³⁵ ‘Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd’,.

¹³⁶ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’,.

¹³⁷ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi kepribadian guru cukup bagus di SDS Cendana batam dengan berkarakter dan bertingkah laku yang baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari¹³⁸.

Hal yang sama juga disampaikan oleh seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Kompetensi kepribadian guru sudah bagus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik, karena guru di SDS Cendana Batam memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari¹³⁹.

Sementara itu, jika kompetensi guru di SDS Cendana Batam dilihat dari sisi kompetensi sosial maka peneliti mendapatkan hasil wawancara dari kepala sekolah sebagai berikut :

Kompetensi sosial guru di SDS Cendana Batam sangat bagus karena hal itu dapat dilihat dalam kehidupan kerja sehari-hari, guru saling membantu dan saling memberikan dukungan/ support dalam menjalankan tugas sehari-hari¹⁴⁰.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam wawancara bahwa :

Kompetensi sosial guru di SDS Cendana Batam bagus, hal itu dapat kita lihat dari guru yang saling membantu dalam kehidupan sehari-hari,

¹³⁸ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd',.

¹³⁹ 'Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V',.

¹⁴⁰ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dengan adanya uang social, bakti sosial dan memberikan bantuan dalam kegiatan- kegiatan sosial lainnya¹⁴¹.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Kompetensi sosial guru sangat bagus, baik dalam proses menjalani kegiatan sebagai pendidik, terutama dalam proses pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam¹⁴².

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 27 maret 2023 memang kompetensi kepribadian guru sangat baik, karena dalam menjalani kehidupan sebagai pendidik guru selalu berperilaku yang baik tidak ada yang bertentangan dengan norma- norma agama apalagi norma hukum, sementara dari sisi kompetensi social juga dilihat peneliti sangat baik, karena tenaga pendidik telah mampu memiliki karakter yang baik.

Program kepala sekolah dalam pembinaan karakter tenaga pendidik dan peserta didik, baik dari sisi kepribadian maupun social adalah :

1. Mengadakan pengajian mingguan setiap jum'at siang
2. Menumbuhkan jiwa saling membantu dengan memberikan iuran bagi yang terkena musibah.
3. Bagi siswa dengan mengadakan budi pekerti setia jumat pagi.
4. Menagadakan jumat berkah di sekolah
5. Mengadakan infak jum'at

¹⁴¹ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd',.

¹⁴² 'Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan mutu tenaga pendidik dari sisi kompetensi pedagoik dalam mendukung pelaksanaan AKM, peneliti mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

Kompetensi pedagogik guru secara umum dapat dikatakan bagus, hanya saja dalam satu hal masih ada kekurangan yaitu dalam kemampuan matematika sehingga ini akan berpengaruh pada hasil AKM Numerasinya¹⁴³.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh wakil kurikulum dalam wawancara peneliti sebagai berikut :

Cukup bagus kompetensi guru dalam sisi pedagogik, tapi mesti ada peningkatan dalam kemampuan matematika sehingga mampu memperbaiki hasil AKM¹⁴⁴.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Guru di SDS Cendana Batam dalam kompetensi pedagogic cukup baik, akan tetapi seiring dengan Asessen pemerintah dalam bentuk AKM, maka guru perlu peningkatan kompetensi pedagogik demi mendukung proses peningkatan hasil AKM yang lebih baik¹⁴⁵.

Dari wawancara tersebut kompetensi pedagogik guru di SDS Cendana Batam dapat dikatan cukup baik, walupun masih perlu

¹⁴³ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

¹⁴⁴ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd',.

¹⁴⁵ 'Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kemampuan dalam matematika sehingga dapat mendukung peningkatan hasil AKM yang lebih baik.

Tentunya mutu tenaga pendidik harus juga lebih baik, dilihat dari sisi kompetensi profesionalisme tenaga pendidik dalam meningkatkan hasil AKM, disampaikan oleh kepala sekolah :

Semua guru secara umum menjalankan tugas dan fungsi yang diberikan secara profesional, hal ini dapat dilihat baik dari sisi pembagian tugas yang telah diberikan guru menjalankan tugasnya mengajar maupun dalam pembentukan panitia pelaksanaan AKM, panitia juga menjalankan tugas dan fungsinya dengan profesional¹⁴⁶.

Berbeda dengan kepala sekolah wakil kurikulum menyampaikan dalam wawancara sebagai berikut :

Guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya belum dilakukan secara profesional karena masih banyak guru yang belum mengerjakan tugasnya yang telah diberikan kepadanya¹⁴⁷.

Hal yang sama dalam penyampaian wakil bidang kurikulum itu juga diperkuat oleh seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Guru belum profesional dalam menjalankan tugas karena masih ada guru tidak mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya, seperti membuat administrasi pembelajaran dimana dengan rapinya administrasi

¹⁴⁶ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

¹⁴⁷ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenel Amrizal, S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran tentunya juga akan berpengaruh kepada kompetensi guru dan akan berpengaruh juga kepada hasil AKM¹⁴⁸.

Dari hasil wawancara tersebut bahwa kompetensi profesionalisme guru di SDS Cendana Batam belum dapat dikatakan baik, karena dari hasil observasi peneliti juga didapatkan hasil masih adanya guru yang belum menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi yang telah diberikan.

Kompetensi pedagogik tenaga pendidik tentunya akan berpengaruh dengan kemampuan guru dalam mengajar terutama dalam membuat hasil instrumen penilaian siswa setelah selesai pembelajaran, peneliti juga mendapatkan hasil wawancara dari wakil bidang kurikulum :

Ada guru membuat instrumen penilaian peserta didik sesuai dengan instrumen AKM agar siswa mampu menjawab soal- soal AKM dengan baik, akan tetapi untuk guru kelas 5 itu memang belum ada karena belum pernah mengikuti pelatihan, sementara yang ikut pelatihan literasi hanya guru kelas 4¹⁴⁹.

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru dalam wawancara sebagai berikut :

Ada membuat instrument soal sesuai dengan AKM, akan tetapi masih ada juga yang tidak sesuai dikarenakan belum adanya pelatihan yang diberikan oleh pihak sekolah¹⁵⁰.

¹⁴⁸ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’,.

¹⁴⁹ ‘Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd’,.

¹⁵⁰ ‘Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam pelaksanaan AKM kepala sekolah menyampaikan prosedur AKM yang akan dilakukan.
 2. Untuk mendukung hasil AKM dari sisi literasi dan numerasi yang lebih baik, kepala sekolah tentunya harus melakukan pembinaan dengan mengadakan pelatihan, akan tetapi hal itu belum dilakukan oleh kepala sekolah.
 3. Untuk peningkatan hasil AKM dari sisi survey karakter kepala sekolah dan guru perlu menciptakan program- program peningkatan kompetensi kepribadian dan sosial guru, serta guru dan kepala sekolah juga harus menciptakan program peningkatan kompetensi karakter peserta didik.
 4. Dalam proses pembelajaran, guru harus membuat instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai dengan instrument AKM, agar siswa dalam proses AKM dapat mengerjakan soal- soal AKM.
- 4. Kontrol/ pengawasan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam**

Pengendalian dilakukan dengan proses sejak awal sampai akhir. Pengendalian berupa monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengendalian dilakukan untuk mengadakan penilaian dan koreksi. Pada SDS Cendana Batam, pengendalian juga dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala SDS Cendana Batam kepada guru-guru yang mengajar dalam melakukan aktivitas disekolah dalam mendukung pelaksanaan AKM, serta pengendalian/ pengawasan juga dilakukan ketika pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam.

Pemantauan kegiatan belajar mengajar setiap harinya, kemudian mengadakan supervisi kepada guru-guru yang mengajar dalam meningkatkan kompetensi guru, dan memberikan hasil penilaian kinerja guru sesuai dengan program uraian kinerja kepala sekolah. Dalam pelaksanaan AKM pengawasan dilakukan oleh pengawas silang yang sesuai dengan prosedur yang ada, serta kepala sekolah dan direktur pendidikan SDS Cendana Batam juga ikut melakukan pengawan terhadap pelaksanaan AKM meskipun tidak secara langsung.

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, terutama dalam proses pembelajaran baik bersifat spontan maupun yang terjadwal, sehingga diharapkan dengan supervisi tersebut diharapkan guru dapat memperbaiki mutunya¹⁵¹.

Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah supervisi maupun dalam laporan semester yang disampaikan di forum rapat. Dalam studi observasi peneliti, kepala sekolah telah melakukan pengawasan diawal dalam rangka persiapan AKM, kepala sekolah telah melakukan pengawasan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan supervisi administrasi dan supervisi

¹⁵¹ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas. Dari studi dokumentasi peneliti juga didapatkan data bahwa kepala sekolah telah melakukan supervisi guru hal itu dibuktikan dengan hasil supervisi.

Dari observasi dan studi dokumentasi peneliti di lapangan, dalam proses pelaksanaan AKM pengawasan dilakukan oleh lembaga lain, dengan sistem pengawas silang, serta dari internal sekolah juga di monitoring oleh direktur pendidikan, akan dalam kepala sekolah tidak melakukan evaluasi dalam proses pelaksanaan AKM hal ini didapatkan dalam wawancara dengan seorang guru sebagai berikut :

Kepala sekolah belum ada melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan AKM, sehingga tidak ada juga tindak lanjut dari hasil pelaksanaan AKM yang telah dilaksanakan¹⁵².

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah seorang guru dan juga proktor dalam wawancara sebagai berikut :

Tidak ada, hasil AKM yang didapat tidak pernah dievaluasi oleh kepala sekolah dan tidak ada tindak lanjut untuk perbaikan dari hasil AKM tersebut¹⁵³.

Dari wawancara peneliti tersebut didapatkan data bahwa setelah pelaksanaan AKM kepala sekolah tidak melakukan evaluasi kegiatan, sehingga tentunya hasil AKM juga tidak disampaikan kepada majelis guru,

¹⁵² 'Wawancara Dengan Ibu Melly Fabriyanti, S.Pd, Guru Dan Wali Kelas V',.

¹⁵³ 'Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM, Bapak Duwi Jatno, S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepala sekolah juga tidak membuat rencana tindak lanjut dari proses perbaikan hasil AKM yang telah didapatkan.

Control dan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM di SDS Cendana dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dalam proses pembelajaran kepala sekolah melakukan supervisi kelas.
- b. Dalam proses AKM adanya pengawas silang dari lembaga pendidikan lain.
- c. Serta pengawasan dari internal sekolah juga di monitoring oleh kepala sekolah sendiri dan direktur pendidikan Yayasan Pendidikan Islam Cendana (YPIC)

5. Faktor-Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan dalam Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam.

Pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum yang dilakukan di SDS Cendana Batam, tentunya tidak berjalan mudah. Dalam pelaksanaan Asessmen Kompetensi minimum terdapat beberapa kendala yang dihadapi sebagaimana hasil obeservasi peneliti disaat pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam masih terdapat berbagai macam kendala atau penghambat dalam pelaksanaannya seperti kendala sarana dan prasarana yang belum memadai, kendala teknis, kendala sumber daya manusia dan kendala peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kendala terkait sarana dan prasarana merupakan kendala yang paling banyak didapati saat pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam, hal ini di kuatkan oleh wawancara kepala sekolah sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan AKM yang menjadi penghambat adalah sarana dan prasarana berupa laptop, dan jaringan wifi, serta data dari dapodik yang belum sinkron dengan baik sehingga peserta yang keluar sebagai sampel adalah peserta kelas 6 yang seharusnya menjadi sampel adalah peserta kelas 5. Kemudian yang faktor pendukung adalah dukungan wali kelas dalam pelaksanaan AKM. dan dukungan dari sekolah terdekat yang dapat diajak bekerja sama sebagai pengawas silang¹⁵⁴.

Sebagai penguatan dari wawancara kepala sekolah, juga disampaikan oleh wakil kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

Memang ada beberapa yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan AKM salah satunya berupa kemampuan siswa dalam mengoperasikan laptop/ computer yang belum baik. Yang menjadi pendukung adalah dukungan orang tua yang memberikan support kepada satuan pendidikan¹⁵⁵.

Penguatan wawancara tersebut juga disampaikan oleh seorang guru dan juga sebagai proctor dalam pelaksanaan AKM dalam wawancara sebagai berikut :

¹⁵⁴ ‘Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd’,.

¹⁵⁵ ‘Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd’,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan AKM ada beberapa penghambat selain kendala teknis, yang ditemukan yang paling utama adalah sumber daya manusia kompetensi guru yang belum baik. Sehingga peserta didik dalam menjawab instrumen soal banyak menemui keluhan. Ruang kelas tempat pelaksanaan masih sangat baik¹⁵⁶.

Selain dari sarana dan prasarana faktor penghambat dalam proses pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam adalah disampaikan oleh wakil kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

Kompetensi guru yang belum baik, walaupun masih perlu peningkatan, karena masih ada guru yang masih belum memenuhi standar kualifikasi sebagai tenaga pendidik yang tentunya berpengaruh kepada kompetensi secara umum¹⁵⁷.

Dari hasil studi dokumentasi peneliti, faktor penghambat berikutnya adalah penempatan tenaga pendidik yang belum sesuai, karena masih ada guru yang D3 akuntansi yang ditempatkan sebagai guru wali kelas 5.

Kendala lain yang dihadapi dalam pelaksanaan AKM yang peneliti dapatkan dalam wawancara sebagai berikut :

Peningkatan kompetensi pedagogik guru yang masih kurang melalui sertifikasi maka peneliti mendapatkan data wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Guru yang memiliki sertifikat pendidik atau yang ikut sertifikasi hanya 3 orang, 2 orang wali kelas 6 dan satu orang dari guru olah raga. Akan tetapi

¹⁵⁶ 'Wawancara Dengan Guru Dan Proktor AKM, Bapak Duwi Jatno, S.Pd',.

¹⁵⁷ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenal Amrizal, S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah membarikan dukungan berupa keringanan bagi guru dalam mencapai sertifikasi tersebut guna mendukung peningkatan kompetensi guru¹⁵⁸.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah dalam bidang kurikulum dalam wawancara sebagai berikut :

Memang guru yang sertifikasi disini hanya 3 orang saja, akan tetapi kepala sekolah memberikan dukungan dan motivasi bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya secara pribadi¹⁵⁹.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan kualifikasi guru yang tidak sesuai juga merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi diatas maka peneliti dapat menganalisis bahwasanya perlu adanya pengadaan sarana dan prasarana tambahan di SDS Cendana Batam, selain untuk penunjang pembelajaran, juga sebagai usaha untuk terus memperbaiki mutu pendidikan menjadi lebih baik dengan mengikuti perkembangan zaman yang sudah semakin modern. Peneliti juga menemukan bahwa tenaga pendidik di SDS Cendana Batam perlu dilakukan peningkatan mutu pendidik terutama dari sisi kompetensi serta peserta didik di SDS Cendana Batam ini perlu adanya penguatan untuk optimalisasi penguasaan materi dan bentuk soal-soal yang muncul di AKM baik, literasi, numerasi dan survey karakter.

¹⁵⁸ 'Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Darsono. S.Pd',.

¹⁵⁹ 'Wawancara Dengan Wakil Kurikulum Sekolah SDS Cendana Batam Bapak Yenel Amrizal, S.Pd',.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat disimpulkan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum di SDS Cendana Batam adalah :

- a. Kendala terkait kurangnya sarana dan prasarana
- b. Kendala teknis, seperti kurang kuatnya signal wifi di SDS Cendana Batam.
- c. Kendala terkait dengan kurangnya kompetensi guru dalam mendukung pelaksanaan AKM yang mengakibatkan pemahaman peserta didik terhadap soal- soal AKM masih kurang.
- d. Penempatan guru yang belum sesuai kualifikasi tenaga pendidik.
- e. Kesiapan dan ketersediaan sumber daya manusia dalam pelaksanaan AKM

Adapun faktor yang mendukung dalam pelaksanaan AKM di SDS cendana adalah sebagai berikut :

- a. Dukungan wali kelas dalam pelaksanaan AKM sangat baik dan kooperatif.
- b. Dukungan orang tua yang memberikan support kepada satuan pendidikan untuk dapat melaksanakan AKM di SDS Cendana Batam.
- c. Dukungan dari sekolah terdekat yang dapat diajak bekerja sama sebagai pengawas silang dalam pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam

Seorang pemimpin dalam satuan pendidikan harus mampu memahami dirinya dan memahami orang lain. Dia harus mampu melihat sejauh mana dirinya mampu melakukan dan dia harus mampu menggunakan kemampuannya untuk mencapai tujuan satuan pendidikan yang dipimpinnya. Karena salah satu Tugas pokok kepala sekolah dijelaskan di dalam Permendikbud RI Nomor 6 Tahun 2018 bab 6 pasal 15 sebagai berikut : Beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan¹⁶⁰. Dari tugas pokok kepala sekolah tersebut yang pertama adalah kemampuan manajerial, dimana unsur manajerial itu yang pertama adalah perencanaan (*Planing*).

Maka dalam menjalankan tugas pokok sebagai manajerial, kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah diprogramkan memerlukan perencanaan, dan didalam perencanaan yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Keperluan merencanakan ini terletak pada bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Hal inilah yang sangat penting dilakukan oleh kepala SDS Cendana Batam dalam meningkatkan mutu tenaga

¹⁶⁰ Pendidikan dan Kebudayaan Menteri and Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikya melalui AKM. Mutu tenaga pendidik tidak hanya tumbuh dengan sendirinya, melainkan ada usaha sadar untuk menumbuhkan, menamkan, serta dipertahankan melalui suatu strategi perubahan yang komprehensif. Dimana salah satu usaha dalam peningkatan mutu tenaga pendidik yang harus direncanakan oleh kepala sekolah adalah dengan diadakan pelatihan tentang Asessmen Kompetensi Minimum (AKM). hal ini sesuai dengan hasil peneltian : Pada dasarnya kegiatan pelatihan merupakan kebutuhan bagi guru, pelatihan yang diberikan kepada guru pada prinsipnya dapat meningkatkan kompetensi guru¹⁶¹.

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan secara matang dan cerdas atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin¹⁶². Tahap-tahap perencanaan :

1. Perumusan tujuan, pada tahap ini penyusun perencanaan harus merumuskan tujuan yang hendak di capai di masa yang akan datang.
2. Perumusan kebijaksanaan, yakni merumuskan bagaimana usaha untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir terarah dan terkontrol.
3. Perumusan prosedur, yakni menentukan batas-batas dari masing-masing komponen (sumber daya).

¹⁶¹ Wardinur Wardinur and Fuadi Mutawally, 'Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Di MAN 1 Pidie', *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)*, 13.2 (2019), 167–82 <<https://doi.org/10.24815/jsu.v13i2.16422>>.

¹⁶²Lukman Hakim, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perencanaan skala kemajuan, merumuskan standar hasil yang akan diperoleh melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu tertentu.
5. Perencanaan bersifat menyeluruh, maksudnya setelah tahap a s/d d dirumuskan dengan baik¹⁶³.

Di SDS Cendana Batam, perencanaan belum dilakukan secara matang dalam mencapai tujuan karena dari tahapan- tahapan perencanaan masih ada yang belum dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerialnya, salah satunya dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui AKM tidak adanya perumusan tujuan yang jelas, hal ini dilihat dari tidak adanya dalam RKAS dan RAPBS sekolah rencana peningkatan mutu tenaga pendidik dalam mendukung pelaksanaan AKM. Seharusnya berdasarkan teori tersebut, dalam mendukung pelaksanaan AKM kepala sekolah harus membuat rumusan tujuan satuan pendidikan terlebih dahulu tentang hasil AKM yang akan dicapai dimasa depan, sehingga kepala sekolah dapat merumuskan kebijaksanaan bagaimana cara mencapainya agar nilai AKM dapat mencapai diatas kompetensi minimum.

2. Pengorganisasian akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam.

Suatu organisasi perlu mengalokasikan dan menugaskan kegiatan diantara para anggotanya agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai dengan efisien. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur

¹⁶³ Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan. *Op. Cit.* h 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya – sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Aspek utama dalam proses peyusunan struktur organisasi adalah departemenisasi, yaitu merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan sejenis saling berhubungan dan dapat dikerjakan bersama.

Hal ini akan tercermin pada struktur formal organisasi, dan tampak ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Dalam hal peorganisasian ini kepala sekolah sudah melakukan tugas dan fungsinya sebagai manajer pendidikan. Seperti yang sudah dilakukan oleh kepala SDS Cendana Batam, yaitu dengan membagi tugas dan tanggung jawab kepada semua guru. Memilih guru yang berkompeten dan berbakat dibidangnya. Kemudian memberikan surat menugaskan dalam bentuk Surat Keputusan (SK) sehingga guru yang diberi tanggung jawab akan lebih bekerja sesuai dengan job deskripsi masing-masing. Terkait dengan pembagian tugas dalam pelaksanaan AKM kepala sekolah juga telah melakukan pengorganisasian dengan membentuk panitia AKM dan mengeluarkan SK Panitia AKM, setelah SK diberikan kepada SDS Cendana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batam juga melakukan pembinaan atau bimbingan terhadap organisasi yang telah dibentuk hal ini dilakukan setiap briefing atau rapat.

Terkait dengan yang telah dilakukan oleh Kepala SDS Cendana Batam bahwa Pengorganisasian yaitu kegiatan mengelola pendidik dan tenaga kependidikan melalui penetapan struktur untuk mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing elemen yang ada di sekolah¹⁶⁴. Dari pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kepala sekolah harus mampu mengelola tenaga pendidik dan kependidikannya dengan membuat suatu penetapan posisi dari tenaga pendidik dan kependidikan tersebut, sehingga dengan posisi atau jabatan yang diberikan tenaga pendidik dan kependidikan memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dimana aktifitas yang dilakukan dalam fungsi ini, antara lain menentukan, memilih, mengangkat, membina, membimbing sumber daya manusia dengan menggunakan berbagai pendekatan dan atau seni pembinaan sumber daya manusia¹⁶⁵. Dalam pengorganisasian yang harus dilakukan kepala sekolah setelah mengangkat maka juga harus melakukan pembinaan atau bimbingan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan tersebut dimana hal juga memiliki tujuan untuk terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik, sehingga juga dapat meningkatkan mutu dari tenaga pendidik dan kependidikan.

¹⁶⁴Sherly, Leni Nurmiyanti, h. 7

¹⁶⁵Amiruddin Tumanggor, James Ronald Tambunan., *Op. Cit*, h 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lembaga pendidikan, pengorganisasian merupakan hal yang sangat penting, karena sebagai keseluruhan proses untuk memilih dan memilah orang –orang (guru dan personel sekolah lainnya) serta mengalokasikan sarana dan prasana dalam rangka menuju pencapaian tujuan yang diinginkan sekolah.

3. Pelaksanaan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam

Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam, sebagai upaya untuk memotret secara komprehensif mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Assesmen berbeda dengan evaluasi dimana evaluasi hanya berorientasi pada kemampuan kognitif yang berhubungan dengan nilai (value). Sedangkan Assesmen merupakan proses penilaian tentang perkembangan belajar peserta didik, dengan focus utama memperbaiki proses, perkembangan, serta hasil belajar peserta didik agar pendidik dan lembaga kependidikan mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam membelajarkan peserta didik (*Assesment to learning and assessment for learning*)¹⁶⁶.

Assesmen kompetensi minimum dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan hal yang penting, karena dengan adanya asesmen kompetensi minimum sekolah dapat mendeskripsikan keberhasilan penguasaan kompetensi peserta didik, mendeskripsikan keberhasilan proses

¹⁶⁶ Muri Yusuf, *Assesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (prenada media, 2017), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, sebagai bentuk pertanggung jawaban pihak sekolah kepada orang tua dan masyarakat, serta sebagai bahan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam, menggunakan sistem secara daring sehingga memerlukan alat media dan jaringan internet yang kuat dan stabil, serta menerapkan berbagai sumber daya yang mengacu pada prinsip gotong royong dan kewajaran dalam pembiayaan bersama (*Resource Sharing*).

Sesuai dengan Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2022 Nomor: 013/H/Pg.00/2022 dalam Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Bahwa Pelaksanaan asesmen kompetensi minimum (AKM) di SDS Cendana Batam dilakukan oleh peserta didik kelas 5, dengan didampingi oleh pendidik sebagai pendamping untuk mengikuti serangkaian alur pelaksanaan sebelum mengerjakan soal-soal AKM¹⁶⁷. Di SDS Cendana Batam, hal ini dimulai dengan penetapan peserta AKM yang ditetapkan melalui sistem DAPODIK sekolah dimana dalam pelaksanaan AKM yang telah dilakukan di SDS Cendana Batam yang ikut adalah peserta kelas 5 dan 6, yang seharusnya peserta AKM itu hanya siswa kelas 5. Hal ini terjadi karena adanya kesalahan dalam pelaporan siswa oleh operator dapodik kepada kementerian pendidikan oleh operator satuan pendidikan,

¹⁶⁷Kementerian Pendidikan and others, 'Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi', 021, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian pelaksanaan try out bagi peserta yang terpilih namanya untuk mengikuti pelaksanaan AKM.

Dalam pelaksanaan AKM tersebut kepala sekolah harusnya melakukan peningkatan mutu tenaga pendidik di SDS Cendana, sehingga dapat mendukung perbaikan hasil AKM, dan guru ketika proses pembelajaran tentunya akan menjalankan tugas sesuai dengan instrument penilaian AKM. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizky Mardiana, Fina Nur Afaeni, dan Novita Barokah yang menunjukkan bahwa kesiapan suatu lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan keberhasilan pelaksanaan AKM adalah 50% terletak pada gladi resik/ simulasi dan 50% yang lain terletak pada latihan-latihan sehingga dapat di peroleh 100% secara keseluruhan¹⁶⁸.

Dari data tersebut maka pelaksanaan meningkatkan mutu tenaga pendidik melalui Asesmen Kompetensi minimum di SDS Cendana Belum dilakukan secara baik, karena tidak adanya dukungan dalam peningkatan mutu tenaga pendidik dalam pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam. Proses peningkatan mutu tenaga pendidik dalam mendukung pelaksanaan AKM diantaranya adalah melakukan pelatihan kepada tenaga pendidik dengan mengacu pada kompetensi literasi, numerasi dan survey karakter.

Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan untuk para pendidik yang sudah berpengalaman perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti penataran yang dilaksanakan oleh lembaga *inservice training* atau

¹⁶⁸ Shandy Juniantoro, *Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21* (pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan tidak harus sesuatu yang resmi dan formal, tetapi dapat berupa pelatihan berskala kecil dengan materi yang aplikatif¹⁶⁹. Dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SDS Cendana telah melakukan pelatihan dalam mendukung pelaksanaan AKM, akan tetapi hanya satu kompetensi yaitu kompetensi literasi, sementara kompetensi numerasi dan survey karakter belum pernah dilakukan pelatihan.

4. Control/ pengawasan akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidik melalui asesmen kompetensi minimum di SDS Cendana Batam.

Pengendalian adalah memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan kegiatan tersebut tercapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Pengendalian dilakukan untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-masing personal¹⁷⁰.

Pada kepala sekolah SDS Cendana Batam, proses pengendalian yang dilakukan adalah dengan melakukan supervisi, baik supervisi administrasi ataupun supervisi kelas terhadap guru, hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah seorang guru sudah melakukan kinerjanya dengan benar, baik dalam penyampaian program pelajaran, administrasi kelas, atau penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik.

¹⁶⁹ Sabrina, Darmiyanti, and BK.

¹⁷⁰ Fathul Maujud, *Op. Cit.* h 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sesuai dengan petikan wawancara kepala sekolah .. bahwa kepala sekolah mengingatkan untuk membuat administrasi kelas, kemudian mengadakan supervisi kepada guru. Berkaitan dengan pelaksanaan AKM kepala sekolah juga telah melakukan pengawasan melalui pengawas eksternal.

Dengan melakukan pengendalian maka akan terlihat sejauh mana hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu pengendalian merupakan fungsi dari manajemen yang terakhir. Fungsi ini merupakan fungsi pimpinan untuk menyelamatkan jalannya proses kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Akhir dari perencanaan, adalah proses yang dilakukan akan mendapatkan berupa hasil pengendalian, Hal demikian juga kaitannya, dengan hasil akademik murid. Sehingga secara keseluruhan menurut penulis, bahwa Kepala SDS Cendana Batam belum mampu untuk memenejemen sekolah sehingga menjadi sekolah yang memiliki nilai AKM masih ada satu kompetensi peserta didik dibawah kompetensi minimum. Dengan adanya pemimpin yang mampu memajemen sekolah yang dipimpinnya secara keseluruhan, maka sekolah akan menjadi sekolah yang mampu meningkatkan nilai AKM peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Faktor-Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan dalam Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDS Cendana Batam

a. Faktor pendukung

Proses pelaksanaan peningkatan mutu tenaga pendidik memerlukan berbagai dukungan dari semua pihak, agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Adapun faktor-faktor pendukung pelaksanaan peningkatan mutu tenaga pendidik melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah :

1. Dukungan dari wali kelas dan majelis guru yang memiliki kompetensi sosial dan kepribadian yang baik.
2. Dukungan dari komite sekolah yang mendorong untuk pelaksanaan AKM.
3. Dukungan dari sekolah terdekat yang dapat bekerja sama sehingga mengirimkan pengawas silangnya.
4. Dukungan dari Dinas pendidikan Kota Batam yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan AKM di SDS Cendana Batam.

b. Faktor penghambat

Selain beberapa faktor pendukung tersebut, ada juga beberapa faktor yang menjadi kendala atau penghambat pelaksanaan peningkatan mutu guru melalui AKM diantaranya adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sarana dan prasarana dalam menghadapi pelaksanaan AKM yang belum baik, seperti laptop/ computer yang kurang, jaringan wifi yang tidak stabil
2. Kompetensi guru yang masih kurang, karena masih ada guru yang dalam mengajar tidak sesuai dengan instrumen penilaian AKM.
3. Kualifikasi guru yang tidak sesuai dengan standar kualifikasi tenaga pendidik.
4. Pembiayaan yang masih kurang, karena pengelolaan keuangan belum mampu menyediakan sarana dan prasarana AKM serta peningkatan mutu guru belum bisa dilakukan.